IDENTIFIKASI POTENSI *MEDICATION ERROR* PADA KASUS DIABETES MELITUS DI RSU PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG PERIODE JANUARI 2005-JANUARI 2006

INTISARI

Medication error terjadi akibat adanya kesalahan pada sistem yang dikembangkan untuk penanganan obat dan cara pemberian obat kepada pasien, yang cenderung kurang mendapatkan perhatian baik dari sisi tenaga medis maupun pasien yang menjalani perawatan. Akan tetapi beberapa tahun ini terjadi peningkatan jumlah kematian akibat *medication error*. Sehingga perlu dikaji kembali *medication error* di rumah sakit-rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya *medication error* yang terjadi, dan juga untuk mengetahui tipe-tipe *medication error* yang sering terjadi dalam penanganan kasus diabetes melitus selama periode Januari 2005-Januari 2006. Penelitian ini bersifat observasional *cross sectional* dengan rancangan diskriptif non analitik, pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Subjek penelitian adalah pasien diabetes melitus yang menjalani rawat inap di RSU PKU Muhammadiyah Sruweng periode Januari 2005-Januari 2006. Bahan penelitian yang digunakan adalah data rekam medis dan lembar resep. Data penggunaan obat dan pengamatan terhadap kondisi pasien yang diperoleh akan dikaji untuk menentukan tingkat kejadian *medication error*. Kajian penggunaan obat meliputi ketepatan terapi dengan indikasi, ketepatan dosis, cara dan frekuensi pemberian, *guideline* yang berlaku dan *evidence based medicine*. Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik deskriptif. Potensi terjadinya *medication error* yang terdeteksi melalui tiap tahapan penelitian disajikan secara deskriptif, sedangkan frekuensi dan persentase potensi terjadinya *medication error* dihitung secara statistik deskriptif. Selain itu penggunaan obat dibandingkan dengan pedoman yang berlaku *(guideline)* dan *evidence based medicine*. Pada studi retrospektif ditemukan adanya kejadian *medication error* dengan tipe *prescribing error* 13 kasus (40,6%), *omission error* 25 kasus (78,1%), *monitoring error* 9 kasus (28,1 %), *improper dose error* 6 kasus (18,7%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 32 pasien diabetes mellitus pada bulan Januari 2005-Januari 2006 yang mengalami *medication error* sebanyak 31 pasien (96,8%).

Kata kunci : *medication error* , diabetes melitus, rumah sakit.